

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Analisis SWOT memuat berbagai macam faktor internal dan eksternal yang terdapat dalam sebuah organisasi atau perusahaan dan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa depan. Dalam menganalisis strategi Majelis Taklim Hidayatullah maka peneliti menggunakan analisis SWOT yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*) Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota
  - a. Materi tauhid yang diajarkan secara mendalam
  - b. Majelis Taklim yang telah berumur tua
  - c. Guru yang mengajar mempunyai kepercayaan yang tinggi dari warga sekitar
  - d. Penerus yang merupakan anak kandung dari guru terdahulu
2. Kelemahan (*Weakness*) Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota
  - a. Fasilitas yang kurang terawat
  - b. Kurangnya donatur
  - c. Kepengurusan yang kurang terstruktur
  - d. Tidak ada dana simpanan

3. Peluang (*Opportunities*) Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota
  - a. Adanya sumbangan pemerintah
  - b. Akses menuju majelis taklim mudah
  - c. Masyarakat sekitar mayoritas muslim
  - d. Masyarakat sekitar yang bersifat agamis
4. Ancaman (*Threats*) Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota
  - a. Sulitnya diterima oleh kalangan muda
  - b. Banyaknya majelis taklim baru
  - c. Materi di majelis taklim lain lebih menarik
  - d. Kurangnya jemaah laki-laki

Berdasarkan hasil tabel EFAS dan IFAS maka posisi Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota memiliki peluang/*opportunities* yang cukup besar dengan hasil 3.63. sedangkan kekuatan/*strength* mempunyai nilai yang sangat besar yaitu 3.90, untuk ancaman/*threats* bernilai cukup kecil yaitu 2.89 dan untuk kelemahan/*weaknesses* bernilai cukup besar yaitu 3.62. Sehingga berdasarkan diagram posisi Majelis Taklim Hidayatullah berada pada sel I dimana Majelis Taklim Hidayatullah berada pada posisi *aggressive strategic* maksudnya disini Majelis Taklim berada pada posisi yang paling menguntungkan, dimana peluang/*opportunities* kekuatan/*strength* sangat dominan dengan nilai yang paling tinggi sehingga dengan kekuatan yang dimiliki memungkinkan Majelis Taklim untuk memanfaatkan peluang yang ada. Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota yaitu berada

pada posisi strategi SO dimana Majelis Taklim Hidayatullah harus menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.

Manajemen strategi yang diterapkan Majelis Taklim Hidayatullah ini fokus pada formulasi strategi yang akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Formulasi Strategi

Formulasi strategi yang dilakukan oleh pihak Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota yaitu:

1) mengembangkn visi dan misi

Disini pihak Majelis Taklim Hidayatullah telah menentukan visi yang mewakili tujuan jangka panjang dan suatu keberhasilan yang ingin dicapai oleh Majelis Taklim Hidayatullah dalam kurun waktu tertentu.

2) Mengidentifikasi Peluang dan Ancaman Serta Menentukan Kekuatan dan Kelemahan Internal

Agar dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta menentukan kekuatan dan kelemahan internal dilakukan analisis SWOT yang bertujuan untuk mengetahui posisi serta strategi yang dimiliki oleh Majelis Taklim Hidayatullah. Langkah awal yang dilakukan adalah mengklasifikasikan data eksternal dan internal kemudian membuat posisi dan strategi yang diambil oleh Majelis Taklim Hidayatullah sesuai dengan posisi yang dimiliki.

3) Memilih Strategi tertentu yang Akan Dilaksanakan

Majelis Taklim Hidayatullah menetapkan tujuan jangka panjang yang ditargetkan dapat tercapai dalam kurun waktu beberapa tahun yaitu pada setiap kegiatan keagamaan.

4) Memilih Strategi tertentu yang Akan Dilaksanakan

Majelis Taklim Hidayatullah tidak memungut iuran dan memberikan materi Ilmu Tauhid secara mendalam yang secara tidak langsung hal ini menjadi strategi yang membuat majelis taklim ini tetap bertahan ditengah persaingan.

## **B. Rekomendasi dan Saran**

Kedepannya Majelis Taklim Hidayatullah diharapkan bisa dan mampu meningkatkan perkembangan majelis taklim untuk kenyamanan dan menarik minat jemaah agar jumlah jemaah dapat meningkat dan keadaan internal serta eksternal pada Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir muara dapat menjadi lebih baik lagi.

Agar Majelis Taklim Hidayatullah dapat terus bertahan dalam menempati posisi SO (*Strength* dan *Opportunities*) maka saran dari peneliti pihak Majelis Taklim Hidayatullah dapat melakukan upaya untuk terus melakukan pemaksimalan kekuatan yang ada seperti memaksimalkan pendalaman materi yang diberikan, memanfaatkan daya tarik yang dimiliki yaitu majelis taklim yang berumur tua, tetap menjadi kepercayaan warga sekitar untuk menjadi panutan di lingkungan masyarakat dan terus memberikan informasi kepada orang baru bahwa pengajar dan penerus yang sekarang adalah anak dari

pengajar terdahulu. Kelemahan yang ada juga hendaknya di minimalisir dengan cara merawat fasilitas yang ada, lebih mempromosikan majelis taklim kepada pihak terkait agar mendapat donatur untuk kestabilan keuangan majelis taklim, memperbaiki struktur kepengurusan agar kinerja pengurus dapat lebih terarah dan memberikan hasil yang efektif dan efisien serta mempunyai dana simpanan agar memaksimalkan dalam segala kegiatan.

Selain memaksimalkan kekuatan dan meminimalisir kelemahan yang ada, peneliti juga menyarankan untuk lebih memanfaatkan peluang yang ada agar Majelis Taklim Hidayatullah tetap berada pada posisi SO (*Strength* dan *Opportunities*) yaitu dengan cara lebih memaksimalkan penggunaan sumbangan yang diterima baik dari pemerintah maupun dari warga, akses menuju majelis taklim yang nyaman agar tetap terus dipertahankan dan terus memberikan pengaruh positif kepada warga sekitar yang mayoritas muslim dan bersifat agamis. Terakhir, upaya yang dapat dilakukan Majelis Taklim adalah dengan melawan serta meminimalisir ancaman yang terjadi pada Majelis Taklim Hidayatullah yaitu mencoba untuk menyampaikan materi yang diminati oleh anak muda sekarang contohnya seperti materi fiqh dan membuat jadwal pembelajaran yang strategis agar dapat didatangi oleh semua kalangan baik laki-laki maupun perempuan, baik yang bekerja maupun pengangguran dan baik yang muda maupun yang tua.